



Jakarta – Banten



UPN Veteran
Jakarta



Konferensi Ilmiah Akuntansi II

*Seminar
Workshop
Call for Papers
Student Colloquium*

**Akulturasi Profesi Akuntan dalam Membangun
Good Corporate dan Good Government
Governance dalam Era Globalisasi
Jakarta, 25-26 Februari 2015**



Jakarta – Banten

Konferensi Ilmiah Akuntansi II

Seminar, Call for Paper & Student Colloquium

Jakarta, 25 – 26 Februari 2015



UPN Veteran
Jakarta

CO HOST:



UNIVERSITAS
TRISAKTI



UNIVERSITAS
PANCASILA



UNIVERSITAS
TARUMANEGARA



UNIVERSITAS
MERCU BUANA



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



INDONESIA
BANKING
SCHOOL



S.T.I.E.
RAWAMANGUN



S.T.I.E.
TRISAKTI



UNIVERSITAS
SATYAGAMA



UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
JAKARTA



UNIVERSITAS
PROF. DR. MOESTOPO
JAKARTA



UNIVERSITAS SATYA
NEGARA INDONESIA



UNIVERSITAS
NEGERI JAKARTA



UNIVERSITAS
BUNDA MULIA



UNIVERSITAS
PELITA
HARAPAN



KALBIS
Institute
Managed by BINA NUSANTARA

SPONSORSHIP & MEDIA PARTNER



PROSIDING

KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI II

**”AKULTURASI PROFESI AKUNTAN DALAM MEMBANGUN
GOOD CORPORATE DAN *GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE*
DALAM ERA GLOBALISASI”**



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA-KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
JAKARTA - BANTEN
DAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL ”VETERAN” JAKARTA**

**Penerbit :
UPN ”VETERAN” JAKARTA
JAKARTA
2015**

SAMBUTAN KETUA PANITIA KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI II

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan YME, atas limpahan, karunia, rahmat, dan segala anugerah serta kekuatan, sehingga kita senantiasa diberikan semangat untuk terus memperbaiki diri guna mewujudkan pengabdian sebagai civitas akademika yang memiliki kepedulian sosial atas berbagai permasalahan bangsa sesuai dengan kemampuan kita masing-masing.

Pertama, KIA II merupakan salah satu agenda rutin IAI-KAPd Wilayah Jakarta-Banten. Adapun agenda kegiatan pada KIA II kali ini, yaitu: seminar untuk memberikan implementasi praktik akuntansi pada organisasi korporasi dan pemerintahan, mengembangkan penelitian di bidang akuntansi melalui *workshop* metode penelitian dan *student colloquium* serta mengkaji berbagai hasil penelitian bidang akuntansi yang dihasilkan oleh praktisi akuntan, akuntan pendidik dan mahasiswa yang berasal dari institusi swasta, pemerintah, PTN dan PTS di Indonesia melalui kegiatan *Call for paper*.

Penyelenggaraan tahun ini adalah yang kedua dengan *host* adalah UPN "Veteran" Jakarta, dibantu para *co-host* dua PTN dan 15 PTS di wilayah Jakarta-Banten. Acara ini merupakan bukti karya nyata IAI-KAPd wilayah Jakarta-Banten untuk turut serta dalam pembangunan nasional melalui keahliannya di bidang akuntansi. Tema KIA II pada kali ini adalah **"Akulturasi Profesi Akuntan dalam Membangun Good Corporate dan Good Government Governance pada Era Globalisasi"**. Tema tersebut diangkat agar profesi akuntan dapat terus meningkatkan keahlian guna mewujudkan tata kelola entitas yang handal.

Kedua, melalui kerja keras seluruh Panitia KIA II maka prosiding ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Prosiding ini berisi kumpulan artikel ilmiah yang dikirimkan para peneliti untuk selanjutnya akan dipresentasikan dalam KIA II. Jumlah artikel ilmiah yang berhasil lolos *reviewer* adalah sejumlah 76 artikel dan berasal dari 40 perguruan tinggi seluruh Indonesia, termasuk satu artikel yang dikirimkan dari Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Malaysia. Prosiding ini dapat dimanfaatkan oleh peserta KIA II sebagai panduan dalam mengikuti *parallel session* selama kegiatan berlangsung. Panitia mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian prosiding ini sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kata, semoga KIA II ini dapat menunjang dan menambah kemampuan profesi akuntan dalam menjalani *ASEAN Economic Community (AEC)* yang dimulai tahun 2015. Mohon maaf jika masih terdapat kekurangan panitia dalam menyelenggarakan KIA II ini. Sampai bertemu pada KIA III berikutnya.

Jakarta, 25 Februari 2015
Ketua Panitia

Dr. Ni Putu Eka Widiastuti, SE., M.Si., CSRS

SAMBUTAN
KETUA IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
JAKARTA - BANTEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya Konferensi Ilmiah Akuntansi II (KIA II) dengan Topik "Akulturasi Profesi Akuntan dalam Membangun *Good Corporate* dan *Good Government Governance* dalam Era Globalisasi" dapat terlaksana. Kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi ini sebenarnya merupakan kegiatan yang rutin setiap tahun dilaksanakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik Wilayah Jakarta dan Banten (IAI KAPd-JB) dengan melibatkan perguruan tinggi yang berada dalam wilayah Jakarta dan Banten. Tahun ini bertindak sebagai penyelenggara adalah Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta dengan di bantu oleh beberapa perguruan tinggi yang berada di Wilayah Jakarta dan Banten.

Konferensi ini dapat terwujud berkat kerja sama berbagai pihak dan dimaksudkan sebagai forum yang memberikan kesempatan kepada peneliti, praktisi, mahasiswa dan komunitas akademisi untuk menyampaikan hasil penelitian dan kajian tentang Akuntansi, *Corporate Governance*, perkembangan pasar modal, dan bisnis. Kajian tentang ekonomi dan bisnis dalam rangka menghadapi *ASEAN Economic Community* tahun 2015 telah banyak dibicarakan. Diharapkan dengan adanya seminar ini maka akan terdapat sinergi berbagai pihak yang memberikan sumbangsih pemikiran dalam menghadapi persaingan global di area Asean dan Global. Sebagai lembaga pendidikan tinggi selayaknya perguruan tinggi tidak hanya berfungsi dalam bidang pendidikan saja, namun juga berperan sebagai penggagas dan mampu memberikan konsep baru yang inovatif dalam usaha untuk mengembangkan ilmu yang berguna bagi masyarakat dan bangsa Indonesia. Diharapkan dari forum ini dapat diperoleh nilai tambah yang sebesar-besarnya bagi para peserta, yakni akademisi dosen PTN dan PTS, aparatur pemerintah, Mahasiswa S1 dan Pascasarjana, praktisi bisnis dan kalangan dunia usaha.

Kesuksesan penyelenggaraan KIA II ini dapat terlaksana karena kontribusi yang luar biasa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami pengurus IAI KAPd Jakarta dan Banten mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Rektor dan seluruh *Civitas Academica* Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta atas perhatian dan bantuannya sehingga acara KIA II dapat berjalan dengan baik, lancar dan aman. Terima kasih dan penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Rektor dan seluruh *civitas academica* dari perguruan tinggi di Jakarta dan Banten yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu terselenggaranya kegiatan KIA II ini. Selanjutnya tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. DPN IAI dan Rekan-rekan pengurus IAI KAPd Pusat dan IAI KAPd Jakarta dan Banten
2. Peserta pemakalah dan non pemakalah yang hadir dan mengirimkan makalah dalam konferensi ilmiah ini. Untuk menjamin kualitas panitia telah melakukan proses review terhadap makalah yang masuk dan hanya menerima makalah yang dianggap layak untuk dipresentasikan
3. Pembicara panel session atas kesediaannya untuk memberikan pengalaman dan pemikirannya yang berguna kepada peserta konferensi.
4. Pihak sponsorship yang telah membantu terselenggaranya konferensi ilmiah akuntansi ini.
5. Dan Semua pihak yang telah membantu dan mensukseskan penyelenggaraan KIA II ini.

Hasil penelitian yang dimuat dalam prosiding ini diharapkan dapat memotivasi para peneliti untuk dapat lebih berkarya sehingga dapat menghasilkan karya yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Akhirnya kami mohon maaf apabila ada sesuatu hal yang kurang berkenan dalam penyelenggaraan KIA II. Selamat berkonferensi dan Semoga Allah SWT meridhoi setiap langkah tulus yang kita lakukan ini. Amin.

Jakarta, 25 Februari 2015
Ketua IAI- KAPd Jakarta - Banten

Dr. Harnovinsah, Ak., M.Si., CA

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UPN "VETERAN" JAKARTA

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua

Puji dan syukur disampaikan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita senantiasa diberi kekuatan dan semangat terus memperbaiki diri untuk menyempurnakan pengabdian kita sebagai masyarakat akademik yang memiliki kepedulian atas permasalahan bangsa sesuai dengan potensi kita masing-masing.

Fakultas Ekonomi UPN "Veteran" Jakarta sebagai salah satu fakultas memiliki kewajiban mengemban amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Ekonomi. Visi kami yang menyatakan bahwa pada tahun 2020 menjadi perguruan tinggi yang unggul di bidang akuntansi dan manajemen keuangan/perbankan menjadi motivasi agar tujuan mulia tersebut dapat tercapai. Dengan mengusung program *Three in One* untuk menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan kebangsaan, berjiwa kepemimpinan dan memiliki jiwa kewirausahaan dilakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya visi tersebut. Salah satu peran perguruan tinggi adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis untuk pemenuhan Tridharma perguruan tinggi. Salah satu implementasinya adalah dengan dilaksanakan kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi II.

Konferensi Ilmiah Akuntansi II merupakan kegiatan tahunan IAI KAPd Jakarta- Banten bekerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dengan tujuan dapat menjadi wahana bagi akademisi dan praktisi memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi dan memberikan alternatif solusi bagi permasalahan bangsa. Konferensi Ilmiah Akuntansi II mengangkat tema **"Akulturasi Profesi Akuntan dalam Membangun *Good Corporate dan Good Government Governance* dalam Era Globalisasi"**.

Tema yang diangkat dalam Konferensi Ilmiah Akuntansi II ini di latar belakang pada praktik tata kelola perusahaan yang lemah telah diidentifikasi sebagai salah satu penyebab terjadinya krisis keuangan global. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan pada tahun 2013 tingkat kepatuhan (*score*) perusahaan terbuka Indonesia terhadap pedoman tatakelola yang dikeluarkan *Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD)* masih rendah. Praktik tata kelola perusahaan yang baik harus menjadi komitmen bersama. Tegaknya prinsip-prinsip *good governance* dapat terwujud jika tiga pilar utama yaitu pemerintah, korporasi, dan masyarakat bergandengan tangan untuk berpartisipasi aktif

Fakultas menyambut baik dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan Konferensi Ilmiah Akuntansi II menjadi forum ilmiah yang berkelanjutan bagi para praktisi dan akademisi untuk pengembangan ilmu dan mencari solusi berbagai permasalahan praktis yang terjadi pada masyarakat. Tentunya hasil Konferensi Ilmiah Akuntansi II ini diharapkan dapat menjadi solusi konkrit dalam bentuk saran dan rekomendasi bagi pemerintahan, dunia usaha dan lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip *good governance*.

Akhir kata, disampaikan penghargaan tertinggi kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini khususnya kepada Ikatan Akuntan Indonesia - Kompartemen Akuntan Pendidik (IAI KAPd) Jakarta - Banten yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta untuk melaksanakan Konferensi Ilmiah Akuntansi II ini, semoga kegiatan ini dapat memberi kontribusi konkrit untuk kemajuan bangsa Indonesia. Sampai bertemu dalam kegiatan KIA berikutnya.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 25 Februari 2015
Dekan FE UPN "Veteran" Jakarta



Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA

DAFTAR *REVIEWER* KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI II

Prof. Dr. Tri Widiastuti (Universitas Pancasila)
Prof. Dr. Wiwik Utami (Universitas Mercu Buana)
Prof. Dr. Sukrisno Agoes (Universitas Tarumanagara)
Dr. Erna Hernawati, Ak, CPMA, CA (UPN "Veteran" Jakarta)
Dr. Amilin, SE, Ak, M.Si (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
Dr. Poppy Sofia Koeswayo, SE, MSA, Ak, CA (Universitas Padjadjaran)
Dr. Sekar Mayangsari, Ak, M.Si (Universitas Trisakti)
Dr. Yusuf (Indonesia Banking School)
Dr. Rini, Ak, CA (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

JADWAL ACARA
CALL FOR PAPERS KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI II
"AKULTURASI PERAN AKUNTAN DALAM MEMBANGUN
GOOD CORPORATE DAN GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE
DALAM ERA GLOBALISASI"
Jakarta, 26 Februari 2015

Waktu	Kegiatan	Tempat
08.00-08.30	Registrasi peserta/pemakalah dan <i>Coffee Break</i>	Gd. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Plaza Fakultas Kedokteran Lt.1
08.30-10.10	<i>Call For Papers</i> Sesi I	Gd. Muhamad Husni Thamrin Fakultas Ekonomi Lt.2 Ruang C-202 sampai C-206
10.20-12.00	<i>Call For Papers</i> Sesi II	Gd. Muhamad Husni Thamrin Fakultas Ekonomi Lt.2 Ruang C-202 sampai C-206
12.00-13.00	Istirahat, Sholat, dan Makan	Gd. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Plaza Fakultas Kedokteran Lt. 1
13.00-15.00	<i>Call For Papers</i> Sesi III	Gd. Muhamad Husni Thamrin Fakultas Ekonomi Ruang C-202 sampai C-206
15.00-15.25	<i>Coffee Break</i> dan Pengumuman Pemenang	Gd. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Plaza Fakultas Kedokteran Lt. 1
15.25-15.30	Penutupan	Gd. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Plaza Fakultas Kedokteran Lt. 1



**KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI II
JADWAL PRESENTASI MAKALAH PESERTA
GEDUNG MUHAMAD HUSNI THAMRIN
Fakultas Ekonomi Lantai 2 Ruang C-202**



Bidang Kajian: CG-*Corporate Governance*, CSR dan *Fraud and Forensic*

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI I	08.30-08.50	CG	1. Wahidatul Husnaini 2. Elin Erlina Sasanti 3. Susi Retna Cahyaningtyas	Tata Kelola Perusahaan Dan Berbagai Jenis Pengungkapan Sukarela Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013	Dr. Ratna Wardhani
	08.50-09.10	CG	1. Rizky Ni'ma Febriani 2. Arif Lukman Santoso	<i>Corporate Governance</i> Dan Manajemen Laba Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Tahun 2007-2012	
	09.10-09.30	CG	1. Jolanda Jospitha 2. Vivi Adeyani Tandean	Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure</i> dan Kinerja Finansial Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012	
	09.30-09.50	CG	1. Meidi Sugito 2. Melinda Haryanto	<i>The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism And Disclosure Of Corporate Social Responsibility Toward Company's Value: Evidence Of Mining, Agricultural, And Manufacturing In Chemical Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013</i>	
	09.50-10.10	CG	1. Justinus Ario Wibowo 2. Ratnawati Kurnia	<i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Financial Ratios</i> : Peran Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosures</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2012)	

Bidang Kajian: CG-Corporate Governance, CSR dan Fraud and Forensic

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI II	10.20-10.40	CG	1. Brian Ray Permana 2. Lina	Mampukah <i>Corporate Governance</i> Meredam Manajemen Laba? Bukti Empiris Dari <i>Indonesian Institute For Corporate Governance</i>	Dr. Yudhi Herliansyah
	10.40-11.00	CG	1. Yeni Januarsih 2. Revina 3. Muhtar	Mekanisme Internal Dan Eksternal <i>Corporate Governance</i> Dalam Memitigasi <i>Financial Distress</i> Pada Industri Transportasi Di Indonesia	
	11.00-11.20	CG	1. Taufik Akbar 2. Sudjono	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	
	11.20-11.40	CG	1. Adi Wiratno 2. Saras Supeno 3. Ali Nurohman	Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Dalam Mewujudkan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	
	11.40-12.00	CG	Marita	Pengaruh Struktur <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Intellectual Capital Disclosure</i> Sebagai variable intervening	
	12.00-13.00		ISHOMA		

Bidang Kajian: AKMK-Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS	
SESI III	13.00-13.20	AKMK	1. Achmad Ghufron 2. Erna Hernawati	Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan Pertumbuhan Pendapatan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Manajemen Laba	Dr. J.P. Sitanggang	
	13.20-13.40	AKMK	1. Rio Joko Prakoso 2. Satria Yudhia Wijaya	Audit Dan Opini Audit <i>Going Concern</i>		
	13.40-14.00	AKMK	1. Siti Sholihah 2. Samin	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode 2011-2013		
	14.00-14.20	AKMK	1. Ratna Panca Wardhani 2. Marlina Tanjung	Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013		
	14.20-14.40	AKMK	1. Siti Nopisah 2. Alfida Aziz	Pengaruh Informasi Arus Kas Dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013		
	14.40-15.00	AKMK	1. Anas Rhomadon 2. Fitri Yetti	Pengaruh Reputasi Penjamin Emisi, Ukuran Perusahaan Terhadap Fenomena <i>Underpricing</i>		
	15.00-15.30	PENUTUPAN				



**KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI II
JADWAL PRESENTASI MAKALAH PESERTA
GEDUNG MUHAMAD HUSNI THAMRIN
Fakultas Ekonomi Lantai 2 Ruang C-203**



Bidang Kajian: AKMK-Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI I	08.30-08.50	AKMK	1. Betha Kharisma Dewi 2. Zaki Baridwan	Minat Keperilakuan Individu Menggunakan Sistem Online Shopping: Pendekatan Modifikasi <i>Technology Acceptance Model</i> Dan <i>Theory Of Planned Behavior</i>	Dr. Meifida Ilyas
	08.50-09.10	AKMK	1. Vidia Ayu Satyanovi 2. Arif Lukman Santoso	<i>Healthy Lifestyle, Emotional Quotient, Spiritual Quotient</i> dan Tekanan <i>Burnout</i> Dosen Akuntansi (Survei Terhadap Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi Di Kota Surakarta)	
	09.10-09.30	AKMK	1. Ni Wayan Erawati 2. Kiagus Andi 3. Yuztitya Asmaranti	Pengaruh Penggunaan Pengukuran Kinerja Interaktif Terhadap Kinerja Manajerial : Pembelajaran Organisasi Sebagai Variabel Intervening	
	09.30-09.50	AKMK	Debi Dwipani	Hubungan Desentralisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen	
	09.50-10.10	AKMK	1. Helmi Yazid 2. Incha Rachmatul Putri 3. Lili Sugeng Wiyantoro	Pengaruh Perubahan Manajemen, Risiko Keuangan, <i>Financial Distress, Subsidiar, The Percentage Change of ROA</i> Terhadap Pemilihan Auditor Dan Perubahan Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang <i>Listing</i> Di BEI)	

Bidang Kajian: AKMK-Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI II	10.20-10.40	AKMK	1. I Gusti Putu Diva Awatara 2. Edi Purwanto 3. Sajidan 4. Prabang Setyono	Peranan Manajemen Lingkungan Proaktif Dalam Mempengaruhi Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Agroindustri	Prof. Dr. Tri Widiastuti
	10.40-11.00	AKMK	1. Fitriani Saragih 2. Hafsah	Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi Kasus UKM Grosir Bahan Pokok Di Medan Marelan)	
	11.00-11.20	AKMK	1. Helmi Yazid 2. Ibnu Irawan 3. Lili Sugeng Wiyantoro	Pengaruh Kompetensi, Skeptisme, Hubungan Klien Dengan Auditor, Ukuran KAP Terhadap Kepuasan Klien Dan Kegunaan Untuk Stakeholder Eksternal Dalam Perspektif Klien	
	11.20-11.40	AKMK	M. Yudhika Elrifi	Pengaruh Konflik Keharusan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Kerja NGO Di Indonesia	
	11.40-12.00	AKMK	Akhmad Saebani	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Manajerial (Penelitian Pada Universitas di Wilayah Kopertis III)	
	12.00-13.00		ISHOMA		

Bidang Kajian: AKMK-Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI III	13.00-13.20	AKMK	1. Agustin Yuliana 2. Ita Trisnawati	Pengaruh Auditor Dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba	Dr. Nur Birton
	13.20-13.40	AKMK	1. Sitti Nurhayati Napisah 2. Megawaty	Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap <i>Strategic Supply Relationship</i> Dalam Kerja Sama Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Rumah Sakit Di Kota Palembang)	
	13.40-14.00	AKMK	Tubagus Ismail	Hubungan Antara Lingkungan Eksternal Terhadap Sistem Pengendalian Manajemen Dimediasi Dengan Budaya Organisasi	
	14.00-14.20	AKMK	1. Yeni Januarsi 2. Lia Uzliawati Kartika 3. Eka Anugerah Putra	Manajemen Laba Efisien Atau Oportunis, Profitabilitas Masa Depan Dan Kepemilikan Institusional Pada Industri Perbankan Di Indonesia	
	14.20-14.40	AKMK	Eindye Taufiq	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pelaksanaan Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan	
	14.40-15.00	AKMK	1. Akhmad Saebani 2. Nugrahini Lastiningsih	Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Budaya Organisasional dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Manajerial (Survei Pada UPN "Veteran" Jakarta)	
	15.00-15.30	PENUTUPAN			



**KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI II
JADWAL PRESENTASI MAKALAH PESERTA
GEDUNG MUHAMMAD HUSNI THAMRIN
Fakultas Ekonomi Lantai 2 Ruang C-204**



Bidang Kajian: AKPM-Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI I	08.30-08.50	AKPM	1. Kurniasih Dwi Astuti 2. Wulan Retnowati 3. Ahmad Rosyid	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012)	Dr. MF. A. Rozi Adikara
	08.50-09.10	AKPM	1. Sandra Sukma Embuningtiyas 2. Arif Lukman Santoso	Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia	
	09.10-09.30	AKPM	1. Hana' Fildzah Minhalina 2. Ietje Nazarudin	Dampak Adopsi IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba, Relevansi Nilai Buku, Dan Asimetri Informasi	
	09.30-09.50	AKPM	Kusmawati	Kebijakan Diversifikasi Usaha Dan <i>Audit Delay</i>	
	09.50-10.10	AKPM	1. Rizal Yaya 2. Aras Halim Bernas	<i>Carbon Emission Disclosure Practices in Indonesia After Mandatory Disclosure Policy</i>	

Bidang Kajian: AKMK-Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI II	10.20-10.40	AKPM	1. Tunjung Probo Nirmala 2. Mohammad Alfian	Kegunaan Pelaporan Keuangan Untuk Pembuatan Keputusan Internal (Studi Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan)	Dr. Wiwi Idawati
	10.40-11.00	AKPM	Titis Widasari	Pengaruh Konvergensi IFRS Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i>	
	11.00-11.20	AKPM	1. Astri Yansrika 2. Harjanti Widyastuti	Pengaruh Informasi Laba Terhadap Kompensasi Manajemen Dengan <i>Mandatory Disclosure</i> IFRS Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Dampak Adopsi IFRS	
	11.20-11.40	AKPM	1. Havid Sularso 2. Cicih Nurhaeti 3. Yanuar E. Restianto	Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Kaligua	
	11.40-12.00	AKPM	1. Titis Akhirani 2. Prima Apriwenni	Pengaruh Diversifikasi Korporat Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Moderasi Kepemilikan Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur, Perhotelan, Pertanian, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011	
	12.00-13.00		ISHOMA		

Bidang Kajian: AKMK-Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI III	13.00-13.20	AKPM	1. Amilin 2. Fachri Mirzanth	<i>Pengaruh Return On Asst (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (EPS), Dan Prive to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Tambang di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)</i>	Dr. Silvia Veronika
	13.20-13.40	AKPM	Uun Sunarsih	<i>Pengaruh Size, Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2013)</i>	
	13.40-14.00	AKPM	1. Muhammad Ikhsan Nurseha 2. Rini 3. Reskino	<i>Pengaruh Working Capital Management Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Effectiveness of Management Policies Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013)</i>	
	14.00-14.20	AKPM	1. Ninuk Riesmiyantiningtias 2. Wiwik Utami	<i>Penerapan Dini PSAK Revisi 2009 Tentang Laba Komprehensif (Studi Pada Emiten Sektor Manufaktur di BEI)</i>	
	14.20-14.40	AKPM	Rudi Ginting	<i>Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kebijakan Pembagian Devidend Payout Ratio Terhadap Perusahaan Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013</i>	
	15.00-15.30	PENUTUPAN			



**KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI II
JADWAL PRESENTASI MAKALAH PESERTA
GEDUNG MUHAMAD HUSNI THAMRIN
Fakultas Ekonomi Lantai 2 Ruang C-205**



Bidang Kajian: SDE-Sistem Informasi, Pengauditan dan Etika Profesi

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI I	08.30-08.50	SDE	1. Shahida Shaharudin 2. Farah Amalina 3. Maslina Mansor	<i>Understanding The Factors That Affect Level of Communication Apprehension Between Accounting and Non Accounting Students: A Literature Review</i>	Prof. Dr. Sukrisno Agoes
	08.50-09.10	SDE	Wahyu Prasetyo	Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Partisipasi Anggaran: Kepribadian Otoritarian Pimpinan Sebagai Moderating Variabel	
	09.10-09.30	SDE	1. Ewing Yuvisa Ibrani 2. Siti Mafruroh 3. Yenny Dwi Handayani	Pengaruh Teknologi Informasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten)	
	09.30-09.50	SDE	1. Ambang Cahyo Wibowo 2. Yunus Harjito 3. Djoko Suhardjanto	Akuntabilitas Lumbung Desa: Suatu Penelaahan Tata Kelola Yang Bersumber Dari Kearifan Lokal Di Desa Dempel, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi	
	09.50-10.10	SDE	1. Mikhail Pratama 2. Yustina Triyani	Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta	

BIDANG KAJIAN : SDE-Sistem Informasi, Pengauditan dan Etika Profesi
AP- Akuntansi Untuk Entitas Syariah
AKSR-Akuntansi Syariah
ASP-Akuntansi Sektor Publik

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS	
SESI II	10.20-10.40	SDE	Elizar Sinambela	Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap <i>Initial Return</i> Pada Perusahaan Yang Melakukan <i>Initial Public Offering (IPO)</i> Di Bursa Efek Indonesia	Dr. Rini, Ak., CA	
	10.40-11.00	SDE	1. Helmi Yazid 2. Bella Kurniawati 3. Lili Sugeng Wiyantoro	Pengaruh Risiko Litigasi Dan Masa Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran KAP Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2009 - 2012)		
	11.00-11.20	AP	Surna Lastri	Kemampuan <i>Fundraising</i> LSM Dalam Mendukung Pendanaan Dan Keberlanjutan Organisasi (Study Kasus Pada LSM Marifad Banda Aceh)		
	11.20-11.40	AKSR	1. Bayu Tri Cahya 2. Yunus Harjito 3. Nur Kholis	Analisa Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Terhadap <i>Audit Delay</i>		
	12.00-13.00	ISHOMA				
SESI III	13.00-13.20	ASP	Nursanita	Akuntansi Pengelolaan Dana Setoran Awal Calon Jamaah Haji Pada Ditjen PHU Kementerian Agama Republik Indonesia	Dr. Yusuf	
	13.20-13.40	ASP	1. Fitri Citra Manggala 2. Febrian Kwarto	<i>Accountability Review On Government Policy And Implications To Disclosure Of Humanitarian Fund: A Research For Non Government Organization And Government Organization In Indonesia</i>		
	13.40-14.00	ASP	1. Syukri Abdullah 2. Romaidon Darma 3. Hasan Basri	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Serapan Anggaran Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Aceh)		
	14.00-14.20	ASP	1. Sri Mawarni 2. Yuliasnsyah	Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Non-Finansial Terhadap Kinerja Anggota Kepolisian : <i>Job Tension</i> Sebagai Variabel Pemediasi		
	15.00-15.30	PENUTUPAN				



**KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI II
JADWAL PRESENTASI MAKALAH PESERTA
GEDUNG MUHAMMAD HUSNI THAMRIN
Fakultas Ekonomi Lantai 2 Ruang C-206**



Bidang Kajian: PPJK-Perpajakan

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI I	08.30-08.50	PPJK	Verani Carolina	Agresitivitas Pajak Dan Nilai Perusahaan: Sebuah Studi Empirik	Dr. Waluyo
	08.50-09.10	PPJK	1. Carmel Meiden 2. Amelia Sandra 3. Andre Darmawan	Pajak UMKM 1% Dalam Perspektif Husserlian	
	09.10-09.30	PPJK	1. Popi Fauziati 2. Arie Frinola Minovia 3. Resti Yulistia M	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Ketentuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Memenuhi Kewajiban Pajak	
	09.30-09.50	PPJK	1. Aisyah Abdul Aziz 2. Provita Wijaya	Interpretasi Pajak Dan Penyelenggaraan Laporan Keuangan UMKM Batik Di Pekalongan	
	09.50-10.10	PPJK	1. Fahreza 2. Yudhi Herliansyah 3. Harnovinsah	<i>Effect Of Management Compensation And Auditor Reputation On Tax Management In The Listed Banking Companies In Indonesia</i>	

BIDANG KAJIAN : PPJK-Perpajakan
PAK-Pendidikan Akuntansi

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI II	10.20-10.40	PPJK	1. Yenni Mangoting 2. Novrida Qudsi Lutfillah 3. Darti Djuharni	Independensi Auditor: Bagaimana Nanti-Nanti Bagaimana?	Dr. Susi Dwimulyani
	10.40-11.00	PPJK	1. Fitri Rahmadani 2. Resti Yulistia M. 3. Popi Fauziati 4. Arie Frinola Minovia	Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Perencanaan Pajak	
	11.00-11.20	PPJK	1. Lilis Maryasih 2. Evie Mutia 3. Rahmawaty	Pengukuran Efisiensi Pengalihan PBB Sebagai Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Dengan Menggunakan Metode <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	
	11.20-11.40	PAK	Rindu Rika Gamayuni	Pengaruh Kompetensi dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal (Survei Pada Inspektorat Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten Di Pulau Jawa)	
	11.40-12.00	PAK	1. Santyani Sinaga 2. Eva Wulandari 3. Wahyudin Nor	Analisis Persepsi Akuntan Pendidik, Mahasiswa Dan Praktisi Terhadap Konvergensi <i>International Financial Reporting Standards (IFRS)</i> Di Indonesia	
	12.00-13.00		ISHOMA		

BIDANG KAJIAN : PAK-Pendidikan Akuntansi

SESSION	WAKTU	KAJIAN	PEMAKALAH	JUDUL	PEMBAHAS
SESI III	13.00-13.20	PAK	1. Syahril Djaddang 2. Muhammad Zacky 3. Shanti Lysandra 4. E. Susltiawarni	Bagaimanakah Akulturasi Mutu Tindakan Audit Dapat Meningkatkan Kualitas Audit?	Dr. Antonius Herusetya
	13.20-13.40	PAK	1. Amilin 2. Ratri Putri Dwi Permatasari	Pengaruh Independensi, Obyektivitas, Komitmen Organisasi dan Pemahaman <i>Good Governance</i> Terhadap Kualitas Hasil Audit	
	13.40-14.00	PAK	1. Nunung Nuryani 2. Nadya Juliesta	Kapitalisasi Sewa Operasi Dan Dampaknya Terhadap Rasio-Rasion Keuangan Perusahaan	
	14.00-14.20	PAK	1. Tirta Hutomo 2. Suryadi Winata	Analisis Ukuran Perusahaan (Total Pendapatan), Opini Auditor dan KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Yang <i>Listing</i> di BEI Periode 2010 - 2012	
	14.20-14.40	PAK	1. Holik Komarudin 2. Suryadi Winata	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan, <i>Debt Default</i> , <i>Prior Audit Opinion</i> , Dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	
	14.40-15.00	PAK	1. Lidya Primta Surbakti 2. Luviani Dina Putri	Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan	
	15.00-15.30	COFFEE BREAK / PENUTUPAN			

DAFTAR ISI

Sambutan Ketua Panitia	ii
Sambutan Ketua IAI-KAPd Jakarta dan Banten	iii
Sambutan Dekan	v
Daftar Reviewer	vii
Jadwal Acara	viii
Jadwal Presentasi <i>Call For Papers</i>	ix
Daftar Isi	xxii

KAJIAN : CG-*Corporate Governance*, CSR dan *Fraud and Forensic*

Tata Kelola Perusahaan Dan Berbagai Jenis Pengungkapan Sukarela Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013

Wahidatul Husnaini, Elin Erlina Susanti, Susi Retna, Cahyaningtyas 1

Corporate Governance Dan Manajemen Laba Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia Tahun 2007-2012

Rizky Ni'ma Febriani, Arif Lukman Santoso..... 2

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012

Jolanda Jospitha, Vivi Adeyani Tandean 3

The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism And Disclosure Of Corporate Social Responsibility Toward Company's Value: Evidence Of Mining, Agricultural, And Manufacturing In Chemical Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013

Meidi Sugito, Melinda Haryanto 4

Good Corporate Governance Dan Financial Ratios: Peran Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosures (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2012)

Justinus Ario Wibowo, Ratnawati Kurnia 5

Mampukah *Corporate Governance* Meredam Manajemen Laba? Bukti Empiris Dari *Indonesian Institute For Corporate Governance*

Brian Ray Permana, Lina..... 6

Mekanisme Internal Dan Eksternal <i>Corporate Governance</i> Dalam Memitigasi <i>Financial Distress</i> Pada Industri Transportasi Di Indonesia Yeni Januarsih, Revina, Muhtar	7
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i>, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Taufik Akabr, Sudjono	8
Peran Satuan Pengawas Internal (SPI) Dalam Mewujudkan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> Pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Adi Wiratno, Saras Supeno, Ali Nurohman	9
Pengaruh Struktur <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Intellectual Capital Disclosure</i> Sebagai Variabel Intervening Marita, Wisnu Yatimantoro	10
KAJIAN : AKMK-Akuntansi Manajemen dan Keperilakuan	
Pengaruh Komisaris Independen, Kualitas Audit Dan Pertumbuhan Pendapatan Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Manajemen Laba Achmad Ghufron, Erna Hernawati	11
Audit Dan Opini Audit <i>Going Concern</i> Rio Joko Prakoso, Satria Yudhia Wijaya	12
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Audit Report Lag</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Periode 2011-2013 Siti Sholihah, Samin	13
Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Ratna Panca Wardhani, Marlina Tanjung	14

Pengaruh Informasi Arus Kas Dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 Siti Nopisah, Alfida Aziz.....	15
Pengaruh Reputasi Penjamin Emisi, Ukuran Perusahaan Terhadap Fenomena <i>Underpricing</i> Anas Rhomadon, Fitri Yett	16
Minat Keperilakuan Individu Menggunakan Sistem <i>Online Shopping</i>: Pendekatan Modifikasi <i>Technology Acceptance Model</i> Dan <i>Theory Of Planned Behavior</i> Betha Kharisma Dewi, Zaki Baridwan	17
<i>Healthy Lifestyle, Emotional Quotient, Spiritual Quotient</i> dan Tekanan <i>Burnout</i> Dosen Akuntansi (Survei Terhadap Dosen Akuntansi Perguruan Tinggi Di Kota Surakarta) Vidia Ayu Satyanovi, Arif Lukman Santoso	18
Pengaruh Penggunaan Pengukuran Kinerja Interaktif Terhadap Kinerja Manajerial: Pembelajaran Organisasi Sebagai Variabel Intervening Ni Wayan Erawati, Kiagus Andi, Yuztitya Asmaranti	19
Hubungan Desentralisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Sistem Akuntansi Manajemen Debi Dwipani	20
Pengaruh Perubahan Manajemen, Risiko Keuangan, <i>Financial Distress, Subsidiar, The Percentage Change Of ROA</i> Terhadap Pemilihan Auditor Dan Perubahan Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI) Helmi Yazid, Incha Rachmatul Putri, Lili Sugeng Wiyantoro	21
Peranan Manajemen Lingkungan Proaktif Dalam Mempengaruhi Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan Agroindustri I Gusti Putu Diva Awatara, Edi Purwanto, Sajidan, Prabang Setyono	22

Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi Kasus UKM Grosir Bahan Pokok Di Medan Marelan) Fitriani Saragih, Hafsa.....	23
Pengaruh Kompetensi, Skeptisme, Hubungan Klien Dengan Auditor, Ukuran KAP Terhadap Kepuasan Klien Dan Kegunaan Untuk Stakeholder Eksternal Dalam Perspektif Klien Helmi Yazid, Ibnu Irawan, Lili Sugeng Wiyantoro	24
Pengaruh Konflik Keharusan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Kerja NGO Di Indonesia M. Yudhika Elrifi	25
Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Manajerial (Penelitian Pada Universitas di Wilayah Kopertis III) Akhmad Saebani	26
Pengaruh Auditor Dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba Agustin Yuliana, Agustin Yuliana	27
Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap <i>Strategic Supply Relationship</i> Dalam Kerja Sama Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Rumah Sakit Di Kota Palembang) Sitti Nurhayati Napsiah, Megawaty.....	28
Hubungan Antara Lingkungan Eksternal Terhadap Sistem Pengendalian Manajemen Dimediasi Dengan Budaya Organisasi Tubagus Ismail	29
Manajemen Laba Efisien Atau Oportunis, Profitabilitas Masa Depan Dan Kepemilikan Institusional Pada Industri Perbankan Di Indonesia Yeni Januarsi, Lia Uzliawati Kartika, Eka Anugerah Putra.....	30
Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pelaksanaan Manajemen Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Lingkungan Eindy Taufiq	31

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Budaya Organisasional dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Manajerial (Survei Pada UPN "Veteran" Jakarta) Akhnad Saebani, Nurgrahini Lastiningsih.....	32
KAJIAN : AKPM-Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal	
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan <i>Go Public</i> Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012) Kurniasih Dwi Astuti, Wulan Retnowati, Ahmad Rosyid	33
Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Sandra Sukma Embuningtiyas, Arif Lukman Santoso	34
Dampak Adopsi IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba, Relevansi Nilai Buku, Dan Asimetri Informasi Hana' Fildzah Minhalina, Ietje Nazarudin	35
Kebijakan Diversifikasi Usaha Dan <i>Audit Delay</i> Kusmawati	36
<i>Carbon Emission Disclosure Practices in Indonesia After Mandatory Disclosure Policy</i> Rizal Yaya, Aras Halim Bernas.....	37
Kegunaan Pelaporan Keuangan Untuk Pembuatan Keputusan Internal (Studi Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perdagangan) Tanjung Probo Nirmala, Mohammad Alfian	38
Pengaruh Konvergensi IFRS Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik <i>Income Smoothing</i> Titis Widasari, Ari Kuncara Widagdo	39
Pengaruh Informasi Laba Terhadap Kompensasi Manajemen Dengan <i>Mandatory Disclosure IFRS</i> Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Dampak Adopsi IFRS Astri Yansrika, Harjanti Widyastuti	40

Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT. Perkebunan Nusantara IX (Persero) Kebun Kaligua Havid Sularso, Cicih Nurhaeti, Yanuar E. Restianto	41
Pengaruh Diversifikasi Korporat Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Moderasi Kepemilikan Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur, Perhotelan, Pertanian, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2011 Titis Akhirani, Prima Apriwenni	42
Pengaruh <i>Return On Asst (ROA)</i>, <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>, <i>Net Profit Margin (EPS)</i>, Dan <i>Prive to Book Value (PBV)</i> Terhadap <i>Return Saham (Studi pada Perusahaan Tambang di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)</i> Amilin, Fachri Mirzanthan	43
Pengaruh <i>Size</i>, <i>Profitabilitas</i>, <i>Leverage</i>, dan <i>Kepemilikan Manajerial Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Kimia Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)</i> Uun Sunarsih, Windari	44
Pengaruh <i>Working Capital Management</i> Terhadap <i>Profitabilitas Perusahaan Dengan Effectiveness of Management Policies</i> Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013) Muhammad Ikhsan Nurseha, Rini, Reskino	45
Penerapan Dini PSAK Revisi 2009 Tentang Laba Komprehensif (Studi Pada Emiten Sektor Manufaktur di BEI) Ninuk Riesmiyantiningtias, Wiwik Utami.....	46
Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kebijakan Pembagian <i>Devidend Payout Ratio</i> Terhadap Perusahaan Pertambangan Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009 2013 Rudi Ginting	47

KAJIAN : SDE-Sistem Informasi, Pengauditan, dan Etika Profesi

- Understanding The Factors That Affect Level of Communication Apprehension Between Accounting and Non Accounting Students: A Literature Review*
Shahida Shaharudin, Farah Amalina, Maslina Mansor 48
- Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Partisipasi Anggaran: Kepribadian Otoritarian Pimpinan Sebagai Moderating Variabel**
Wahyu Prasetyo 49
- Pengaruh Teknologi Informasi Dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Dampaknya Pada Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten)**
Ewing Yuvisa Ibrani, Siti Mafruroh, Yenny Dwi Handayani 50
- Akuntabilitas Lumbung Desa: Suatu Penelaahan Tata Kelola Yang Bersumber Dari Kearifan Lokal Di Desa Dempel, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi**
Ambang Cahyo Wibowo, Yunus Harjito, Djoko Suhardjanto 51
- Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Profesionalisme Akuntan Publik Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta**
Mikhail Pratama, Yustina Triyani 52
- Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap *Initial Return* Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering (IPO)* Di Bursa Efek Indonesia**
Elizar Sinambela..... 53
- Pengaruh Risiko Litigasi Dan Masa Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran KAP Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2009-2012)**
Helmi Yazid, Bella Kurniawati, Lili Sugeng Wiyantoro 54

KAJIAN : AP-Akuntansi Untuk Entitas Syariah

Kemampuan *Fundraising* LSM Dalam Mendukung Pendanaan Dan Keberlanjutan Organisasi (Study Kasus Pada LSM Marifad Banda Aceh)

Surna Lastri..... 55

KAJIAN : AKSR-Akuntansi Syariah

Analisa Karakteristik Perusahaan Berbasis Syariah Terhadap *Audit Delay*

Bayu Tri Cahya, Yunus Harjito, Nur Kholis 56

KAJIAN : ASP-Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi Pengelolaan Dana Setoran Awal Calon Jamaah Haji Pada Ditjen PHU Kementerian Agama Republik Indonesia

Nursanita 57

Accountability Review On Government Policy And Implications To Disclosure Of Humanitarian Fund: A Research For Non Government Organization And Government Organization In Indonesia

Fitri Citra Manggala, Febrian Kwarto 58

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Serapan Anggaran Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Aceh)

Syukri Abdullah, Romaidon Darma, Hasan Basri..... 59

Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Non-Finansial Terhadap Kinerja Anggota Kepolisian : *Job Tension* Sebagai Variabel Pemediasi

Sri Mawarni, Yuliasnsyah 60

KAJIAN : PPJK-Perpajakan

Agresivitas Pajak Dan Nilai Perusahaan: Sebuah Studi Empirik

Verani Carolina 61

Pajak UMKM 1% Dalam Perspektif Husserlian

Carmel Meiden, Amelia Sandra, Andre Darmawan..... 62

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemahaman Ketentuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Memenuhi Kewajiban Pajak Popi Fauziati, Arie Frinola Minovia, Resti Yulistia M.	63
Interpretasi Pajak Dan Penyelenggaraan Laporan Keuangan UMKM Batik Di Pekalongan Aisyah Abdul Aziz, Provita Wijaya.....	64
<i>Effect Of Management Compensation And Auditor Reputation On Tax Management In The Listed Banking Companies In Indonesia</i> Fahreza, Yudhi Herliansyah, Harnovinsah	65
Independensi Auditor: Bagaimana Nanti-Nanti Bagaimana? Yenni Mangoting, Novrida Qudsi Lutfillah, Darti Djuhari	66
Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Perencanaan Pajak Fitri Rahmadani, Resti Yulistia M., Popi Fauziati, Arie Frinola Minovia.....	67
Pengukuran Efisiensi Pengalihan PBB Sebagai Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Dengan Menggunakan Metode <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i> Lilis Maryasih, Evie Mutia, Rahmawaty.....	68
KAJIAN : PAK-Pendidikan Akuntansi	
Pengaruh Kompetensi dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal (Survei Pada Inspektorat Pemerintah Provinsi/Kota/Kabupaten Di Pulau Jawa) Rindu Rika Gamayuni	69
Analisis Persepsi Akuntan Pendidik, Mahasiswa Dan Praktisi Terhadap Konvergensi <i>International Financial Reporting Standards (IFRS)</i> Di Indonesia Santyani Sinaga, Eva Wulandari, Wahyudin Nor.....	70
Bagaimanakah Akulturasi Mutu Tindakan Audit Dapat Meningkatkan Kualitas Audit? Syahril Djaddang, Shanti Lysandra, E. Susltiawarni.....	71

Pengaruh Independensi, Obyektivitas, Komitmen Organisasi dan Pemahaman <i>Good Governance</i> Terhadap Kualitas Hasil Audit	
Amilin, Ratri Putri Dwi Permatasari	72
Kapitalisasi Sewa Operasi Dan Dampaknya Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Perusahaan	
Nunung Nuryani, Nadya Juliesta	73
Analisis Ukuran Perusahaan (Total Pendapatan), Opini Auditor dan KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> Pada Perusahaan Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Listing di BEI Periode 2010-2012	
Tirta Hutomo, Suryadi Winata	74
Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, <i>Debt Default, Prior Audit Opinion</i>, dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan <i>Audit Going Concern</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	
Holik Komarudin, Suryadi Winata	75
Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan	
Lidya Primta Surbakti, Luviani Dina Putri.....	76



AGRESIVITAS PAJAK DAN NILAI PERUSAHAAN: SEBUAH STUDI EMPIRIK

Verani Carolina

Dosen Pengajar Universitas Kristen Maranatha

e-mail: velove_n4_jc@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Investor dapat melihat tindakan ini sebagai upaya melakukan efisiensi pajak yang akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, tindakan ini juga dapat dianggap sebagai aktivitas manajemen dalam rangka menutupi berita buruk yang dapat menyesatkan investor sehingga akan menurunkan nilai perusahaan (Desai dan Dharmapala, 2009; Hanlon dan Slemrod, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2011-2013. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan hasilnya membuktikan bahwa agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan ternyata dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan kegiatan *tax planning* dalam upaya mengefisienkan pembayaran pajak dengan cara yang legal, karena hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, serta bagi investor untuk mengawasi perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada.

Kata kunci : Agresivitas Pajak, Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Nilai Perusahaan.

Agresivitas Pajak dan Nilai Perusahaan: Sebuah Studi Empirik

Verani Carolina
Dosen Pengajar Universitas Kristen Maranatha
velove_n4_jc@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to examine whether tax aggressiveness influence on firm value. CSR was measured by CSR Disclosure Index. Investors see this action as the company's effort to make the tax efficiency which is it can increase the wealth of stakeholders. Otherwise, this can be considered as management activity to cover the bad news and mislead the investors so that it can decrease the firm value. Manufacturing companies which were listed in the Indonesia Stock Exchange during the period 2011-2011, were used as samples. Data was analyzed using multiple regression analysis and the result showed that the higher level of tax aggressiveness, the higher firm value. This research can be used for the companies to maintain their tax planning and for the investors to control the activity of tax aggressiveness so that it doesn't break the tax rule.

Keywords: Tax Aggressiveness, Tax Planning, Tax Avoidance, and Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan. Investor dapat melihat tindakan ini sebagai upaya melakukan efisiensi pajak yang akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Sebaliknya, tindakan ini juga dapat dianggap sebagai aktivitas manajemen dalam rangka menutupi berita buruk yang dapat menyedapkan investor sehingga akan menurunkan nilai perusahaan (Desai dan Dharmapala, 2009; Hanlon dan Slemrod, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2011-2013. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dan hasilnya membuktikan bahwa agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan ternyata dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan kegiatan *tax planning* dalam upaya mengefisienkan pembayaran pajak dengan cara yang legal, karena hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan, serta bagi investor untuk mengawasi perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak yang tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang masih mengandalkan pajak sebagai sumber pengisi kas negara. Total penerimaan dalam negeri Indonesia diisi hampir mencapai 80% oleh penerimaan perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa pajak merupakan aspek penting bagi pemerintah Indonesia untuk menjalankan pembangunan. Oleh karena itu, sudah sewajarnya pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak, yang berada di bawah Kementerian Keuangan, terus menjaga dan mengupayakan agar masyarakat Indonesia taat membayar pajak. Pajak yang dibayarkan oleh masyarakat ini nantinya dikembalikan

dalam bentuk pembangunan-pembangunan umum. Idealnya, jika seluruh masyarakat Indonesia taat membayar pajak, maka pemerintah tidak akan mengalami kesulitan dalam membiayai pengeluaran-pengeluaran umum.

Akan tetapi kendala yang dihadapi adalah belum seluruh masyarakat Indonesia sadar untuk mendaftarkan diri menjadi wajib pajak. Tidak hanya masalah itu saja, namun yang telah terdaftar menjadi wajib pajak-pun belum sepenuhnya patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka. Bagi wajib pajak, pajak merupakan suatu beban karena akan mengurangi penghasilan yang mereka miliki. Pajak dianggap sebagai pengeluaran tambahan yang sebisa mungkin mereka hindari. Dalam hal inilah terbentuk sebuah jurang/gap antara pemerintah dengan wajib pajak. Pemerintah terus berupaya mengoptimalkan penerimaan yang bersumber dari pajak, namun wajib pajak berupaya untuk menghindari pembayaran pajak yang terlalu tinggi.

Bagi sebuah perusahaan, pajak yang dibayarkan akan mengurangi laba. Laba yang semakin kecil akibat adanya pajak tersebut tidak disukai oleh perusahaan karena akan terlihat buruk di depan para investor. Secara tradisional, kebanyakan perusahaan masih menganggap laba sebagai tolok ukur utama untuk menilai baik atau buruknya kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan selalu berusaha menampilkan laba terbaiknya di depan para investor sehingga kehadiran pajak akan menggagalkan maksud perusahaan tersebut.

Suandy (2011) menyebutkan bahwa langkah yang dapat diambil wajib pajak dalam rangka mengefisienkan pembayaran pajaknya adalah dengan melakukan sebuah perencanaan pajak (*tax planning*). Cara mengefisienkan pembayaran pajak yang dilakukan dengan memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal, seperti pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku disebut penghindaran pajak atau *tax avoidance* (Mardiasmo, 2011). Cara ini merupakan usaha pengurangan pajak secara legal.

Hanlon dan Heitzman (2010) menyatakan bahwa *tax avoidance* merupakan rangkaian aktivitas perencanaan pajak dengan tujuan mengurangi jumlah pajak secara eksplisit. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam rangka mengurangi jumlah pajak terutang, maka dapat disimpulkan semakin agresif perusahaan tersebut terhadap pajak. Agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan tersebut pada hakikatnya bukanlah sebuah pelanggaran karena aktivitas ini merupakan bagian dari perencanaan pajak yang tidak bertentangan dengan undang-undang yang ada.

Tindakan agresivitas pajak ini dapat menimbulkan persepsi yang berbeda-beda bagi para investor. Investor dapat melihat tindakan ini sebagai wujud kepatuhan perusahaan dalam rangka menyelaraskan dengan aturan pajak. Investor memandang agresivitas pajak sebagai upaya melakukan efisiensi pajak yang akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham sehingga tindakan tersebut justru akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya tindakan ini juga dapat dianggap sebagai aktivitas manajemen dalam rangka menutupi berita buruk yang dapat menyesatkan investor sehingga akan menurunkan nilai perusahaan (Desai dan Dharmapala, 2009; Hanlon dan Slemrod, 2009). Desai dan Dharmapala (2009), Hanlon dan Slemrod (2009), dan Wang (2011) telah membuktikan bahwa *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi aktivitas *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan, semakin menurun nilai perusahaan tersebut. Penelitian terhadap perusahaan di Indonesia membuktikan bahwa dalam jangka waktu pendek (1 tahun), agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan, sedangkan dalam jangka waktu yang panjang (11 tahun) justru tindakan tersebut meningkatkan nilai perusahaan (Chasbiandani dan Martani, 2012).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan untuk mengendalikan tindakan agresivitas pajaknya agar nilai perusahaan tidak terpengaruh akibat tindakan tersebut. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada investor sebagai pemilik perusahaan untuk mengawasi manajemen dalam menjalankan perusahaan, karena tindakan agresivitas pajak yang dilakukan manajemen dapat berdampak pada nilai perusahaan, secara tidak langsung mempengaruhi kemakmuran para investor.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori ini didasarkan pada penyatuan teori ekonomi, organisasi, dan teori sosiologi. Prinsipnya, dalam teori ini, terdapat dua pihak yaitu pihak *principal* sebagai pemilik dan *agent* sebagai pihak lain yang diberi wewenang. Pemilik perusahaan disebut sebagai *principal* dimana ia memiliki wewenang untuk mengatur tujuan dan visi perusahaan. Sedangkan manajer merupakan pihak *agent* yang diberi wewenang untuk mengatur aktivitas perusahaan agar mencapai tujuan pemilik tersebut (Jensen dan Meckling, 1976; Eisenhardt, 1989).

Masalah yang terjadi adalah ketika pemilik dan para manajer perusahaan tidak memiliki *goal congruence* atau kesamaan tujuan dalam menjalankan mengembangkan perusahaan. Pemilik biasanya menginginkan kemajuan dalam bisnisnya yang ditunjukkan melalui laba yang tinggi, sedangkan manajer perusahaan menginginkan insentif yang tinggi dari laba tersebut, tanpa memikirkan keadaan perusahaan di mata investor ataupun keadaan perusahaan di masa yang akan datang. Akibatnya asimetri informasi seringkali tidak dapat dihindari, dimana manajer perusahaan tidak menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya dalam laporan keuangan, melainkan informasi yang menguntungkan bagi dirinya sendiri.

Asimetri informasi terjadi ketika kedua pihak ini menilai laba. Pemilik perusahaan fokus pada laba yang baik, tanpa mengetahui dengan jelas bagaimana laba tersebut dihasilkan. Di sisi lain, manajer perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan laba yang tinggi pada laporan keuangan terkait kompensasi yang akan mereka terima. Manajer perusahaan akan berusaha untuk menampilkan laba yang terbaik kepada investor.

Para manajer menyadari bahwa pajak merupakan salah satu faktor yang akan mengurangi laba perusahaan. Hal ini didasari pada asumsi pajak sebagai biaya dan sebagai distribusi laba (Suandy, 2011). Asumsi pajak sebagai biaya menyatakan bahwa pajak akan mempengaruhi laba (*profit margin*), sedangkan asumsi pajak sebagai distribusi laba menyatakan bahwa pajak akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas investasi. Oleh karena itu, manajer akan melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) dalam rangka mengefisiensikan jumlah pajak yang harus dibayar sehingga laba perusahaan tidak akan berkurang secara signifikan.

Tax Planning

Tax planning merupakan tahap dilakukannya pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan (Suandy, 2011). Tujuan utama dari *tax planning* ini adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Meminimumkan kewajiban pajak ini sama dengan memaksimalkan laba perusahaan.

Ketertarikan perusahaan melakukan perencanaan laba melalui pajak ini karena hal tersebut paling mungkin dan rasional untuk dilakukan. Seperti asumsi yang dinyatakan

Yudkin dalam Zain (2008) bahwa wajib pajak akan selalu berusaha untuk membayar pajak yang terutang sekecil mungkin, sepanjang hal itu dimungkinkan oleh ketentuan perundang-undangan perpajakan. Pajak, dalam pelaksanaannya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan selain undang-undang, seperti Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri Keuangan, Keputusan Menteri Keuangan, Keputusan Dirjen Pajak, dan sebagainya. Tidak jarang ketentuan pelaksanaan tersebut bertentangan dengan undang-undang itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijakan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapainya. Akibatnya terbuka celah (*loopholes*) bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik (Suandy, 2011).

Dengan demikian, pada dasarnya *tax planning* merupakan tindakan yang paling mungkin dilakukan perusahaan untuk memaksimalkan labanya, karena selain beban pajak menjadi berkurang akan tetapi hal ini bukanlah suatu pelanggaran terhadap peraturan perpajakan yang ada. Jika tujuan *tax planning* adalah merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada, maka *tax planning* adalah sama dengan *tax avoidance* karena secara hakikat ekonomis keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (Suandy, 2011).

Tax Avoidance

Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara perpajakan (KUP) mendefinisikan pajak sebagai kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa sifat pajak adalah memaksa dan masyarakat tidak dapat merasakan manfaat dari pembayaran pajak secara langsung. Hal inilah yang menyebabkan keengganan untuk membayar pajak. Terlebih lagi dengan diberlakukannya *self assessment system*, yang mengharuskan wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan pajak terutangnya sendiri, membuat wajib pajak memiliki kesempatan untuk melakukan perlawanan terhadap pajak.

Mardiasmo (2011) menyatakan bahwa perlawanan terhadap pajak adalah hambatan-hambatan yang ada/atau terjadi dalam upaya pemungutan pajak, yang dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Perlawanan pasif

Perlawanan pajak secara pasif berkaitan erat dengan keadaan sosial ekonomi masyarakat di negara yang bersangkutan. Pada umumnya masyarakat tidak melakukan suatu upaya yang sistematis dalam rangka menghambat penerimaan negara, tetapi lebih dikarenakan oleh kebiasaan-kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.

2. Perlawanan aktif

Perlawanan pajak secara aktif ini merupakan serangkaian usaha yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk tidak membayar pajak atau mengurangi jumlah pajak yang seharusnya dibayar. Perlawanan secara aktif dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

a. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal, seperti pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun memanfaatkan hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku.

b. Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*)

Penggelapan pajak adalah pengurangan pajak yang dilakukan dengan melanggar peraturan perpajakan, seperti memberikan data-data palsu atau menyembunyikan data. Dengan demikian, penggelapan pajak dapat dikenakan sanksi pidana.

Perlawanan pajak yang dilakukan para manajer perusahaan umumnya dalam bentuk *tax avoidance* karena *tax avoidance* tidak melanggar undang-undang yang ada sehingga resiko terkena sanksi lebih kecil. Seperti yang dinyatakan Lim (2011) bahwa menyatakan bahwa *tax avoidance* merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka penghematan pajak yang dilakukan dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal. Banyak aktivitas yang perusahaan dapat lakukan sehubungan dengan pemanfaatan ketentuan perpajakan. Misalnya, dalam pasal 4 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan diatur mengenai apa saja yang termasuk ke dalam objek pajak penghasilan sehingga harus dikenakan pajak, kemudian pasal 6 undang-undang tersebut mengatur tentang pengeluaran apa saja yang diperbolehkan untuk menjadi pengurang penghasilan bruto untuk mendapatkan penghasilan kena pajak (*deductible expense*), serta pasal 9 yang mengatur sebaliknya yaitu pengeluaran perusahaan yang tidak diperbolehkan untuk menjadi pengurang penghasilan bruto untuk mendapatkan penghasilan kena pajak (*non-deductible expense*). Dengan adanya hal-hal yang diatur secara rinci tersebut maka perusahaan dapat melakukan *tax avoidance* dengan caramenggeser transaksi yang dapat menghasilkan penghasilan yang termasuk ke dalam objek pajak, serta mengarahkan transaksi yang menghasilkan biaya yang diperkenankan oleh undang-undang sebagai pengurang penghasilan kena pajak.

Hal ini dipertegas Waluyo (2013) bahwa *tax avoidance* dapat dilakukan salah satunya memanfaatkan biaya-biaya yang diperbolehkan untuk menjadi pengurang. Biaya yang dapat dikeluarkan dari penghasilan bruto (*deductible expense*) adalah pengeluaran yang mempunyai hubungan langsung dengan usaha atau kegiatan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan yang merupakan objek pajak yang pembebanannya dilakukan pada tahun pengeluaran atau selama masa manfaat pengeluaran tersebut.

Beberapa contoh yang dapat perusahaan lakukan dalam rangka memanfaatkan peraturan pajak antara lain:

1. Terkait pajak penghasilan pasal 21, perusahaan dapat memberikan tunjangan pajak kepada karyawannya dibandingkan menanggung pajak karyawannya tersebut. Walaupun sama-sama keduanya merupakan beban bagi perusahaan, namun pemberian dalam bentuk tunjangan pajak diperbolehkan untuk menjadi pengurang penghasilan kena pajak, sedangkan penanggung pajak tidak diperbolehkan menjadi pengurang.
2. Terkait metode penilaian persediaan, perusahaan dapat menggunakan metode *average* terutama saat inflasi, karena metode ini akan menghasilkan harga pokok penjualan yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode *First In First Out* (FIFO). Harga pokok penjualan merupakan pengeluaran yang diperkenankan untuk menjadi pengurang penghasilan, sehingga jika perusahaan menggunakan metode *average* maka laba kotor akan menjadi lebih kecil sehingga penghasilan kena pajak dan pajak terutang juga akan menjadi lebih kecil.

Semakin banyak *item-item* dalam undang-undang yang dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*, perusahaan dianggap semakin agresif. Akan tetapi agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan menimbulkan berbagai macam persepsi di mata investor. Agresivitas pajak atau *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan dapat dinilai investor sebagai wujud kepatuhan perusahaan dalam rangka menyelaraskan dengan aturan pajak karena peraturan akuntansi dengan fiskal adalah berbeda. Investor juga dapat

melihat bahwa tindakan ini merupakan cara untuk mengefisiensikan jumlah pajak terutang. Sesuai dengan asumsi pajak yang dinyatakan Suandy (2011) bahwa asumsi pajak adalah biaya dan distribusi laba, yaitu pajak dapat mengurangi laba sehingga berpengaruh terhadap distribusi laba tersebut kepada investor. Dengan demikian, dalam hal ini investor akan mendukung kegiatan tersebut dan memandang agresivitas pajak sebagai hal yang positif.

Di sisi lain, Desai dan Dharmapala (2009) menyatakan bahwa tindakan ini dianggap sebagai kesempatan bagi manajemen untuk menutupi berita buruk dalam perusahaan, sehingga manajemen menyajikan informasi yang tidak sesuai yang dapat menyesatkan investor. Sesuai dengan konsep dari teori agensi, bahwa kegiatan penghindaran pajak merupakan salah satu cara yang dapat digunakan *agent* untuk memanipulasi informasi, sehingga hal ini dapat dipandang sebagai hal yang negatif oleh investor.

Persepsi dari para investor terhadap tindakan agresivitas yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kepercayaan ini yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Semakin investor percaya terhadap kinerja perusahaan maka harga saham perusahaan akan naik, dan sebaliknya semakin investor meragukan kinerja perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin turun. Hanlon dan Slemrod (2009) menyatakan bahwa nilai saham perusahaan dipengaruhi oleh persepsi investor terhadap tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan. Apabila investor memandang agresivitas pajak sebagai upaya perusahaan dalam melaksanakan perencanaan pajak yang bertujuan untuk mengefisiensikan beban pajak maka tindakan tersebut menghasilkan pengaruh yang positif terhadap nilai saham, dengan kata lain nilai saham perusahaan meningkat. Akan tetapi, apabila investor memandang tindakan agresivitas pajak sebagai tindakan perusahaan untuk berusaha tidak patuh terhadap aturan pajak (menghindari pajak), maka tindakan ini berdampak negatif pada nilai saham, karena tindakan penghindaran pajak dianggap akan berpotensi terkenanya risiko. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa ternyata pasar bereaksi negatif terhadap tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.

Desai dan Dharmapala (2009) dan Wang (2011) memberikan bukti yang sama dengan Hanlon dan Slemrod (2009). Akan tetapi, hasil penelitian terkait agresivitas pajak dan nilai perusahaan di Indonesia justru membuktikan bahwa dalam jangka panjang, agresivitas pajak yang perusahaan lakukan akan meningkatkan nilai perusahaan (Martani, *et al.*, 2010; Chasbiandani dan Martani, 2012). Martani, *et al.*, (2010) menggunakan periode 1999-2007 dan memberikan hasil bahwa agresivitas pajak meningkatkan nilai perusahaan. Chasbiandani dan Martani (2012) menguji dengan menggunakan periode jangka pendek dan jangka panjang. Periode jangka panjang diambil dari 2001-2011, sedangkan jangka pendek hanya mengambil tahun 2011. Hasil pengujian secara jangka panjang tersebut memperkuat hasil penelitian Martani, *et al.*, (2010), sedangkan hasil pengujian secara jangka pendek memberikan hasil sebaliknya. Dari teori-teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: terdapat pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2011 hingga 2013. Penggunaan perusahaan manufaktur sebagai subjek penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan tidak bias. Penelitian ini hanya menguji periode waktu jangka pendek (hanya 3 tahun) dengan alasan:

1. Diterapkannya Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan adalah 1 Januari 2009, sehingga apabila diambil data jangka panjang yang dimulai sebelum tahun 2009, maka tindakan agresivitas yang dilakukan akan berbeda sehubungan dengan perbedaan peraturan yang ada. Perbedaan ini akan menjadi bias dalam pengujian *tax avoidance* perusahaan.
2. Tidak digunakannya periode 2009 dan 2010 adalah karena adanya perubahan tarif pajak penghasilan badan, dari 2009 sebesar 28% menjadi 25% pada 2010. Perubahan tarif pajak ini tentunya akan mempengaruhi bagaimana perusahaan melakukan perencanaan pajaknya, sehingga kegiatan *tax avoidance* menjadi bias dan tidak konsisten.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode penetapan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan memberikan informasi yang maksimal (Suliyanto, 2009). Pengumpulan data sekunder diperoleh website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Adapun sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011 hingga 2013.
2. Perusahaan manufaktur tersebut tidak mengalami kerugian selama tahun 2010 hingga 2012.
3. Laporan keuangan perusahaan manufaktur tersebut dinyatakan dalam satuan rupiah.

Definisi Operasional Variabel

Berikut ini dijelaskan setiap definisi dan pengukuran dari setiap variabel yang digunakan:

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak atau *tax avoidance*. Hanlon dan Heitzman (2010) menyatakan bahwa *tax avoidance* merupakan rangkaian aktivitas perencanaan pajak dengan tujuan mengurangi jumlah pajak secara eksplisit. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam rangka mengurangi jumlah pajak terutang, maka dapat disimpulkan semakin agresif perusahaan tersebut terhadap pajak. Proksi untuk variabel ini adalah dengan membandingkan uang kas yang dikeluarkan untuk membayar pajak dengan laba sebelum pajak (Dyreng, *etal.*, 2008; Hanlon dan Slemrod, 2009; Hanlon dan Heitzman, 2010). Perbandingan ini disebut *Cash Effective Tax Rate (CETR)*. Semakin besar CETR menunjukkan semakin rendah *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan. Rumus CETR adalah sebagai berikut:

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Menurut Dyreng, *etal.* (2008), CETR merupakan proksi yang paling baik untuk mengukur *tax avoidance* jangka pendek.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Adjusted Tobins-Q* (Desai dan Dharmapala, 2009; Hanlon dan Slemrod, 2009). Rumus *Adjusted Tobins-Q* adalah sebagai berikut:

$$\text{Adjusted Tobins - Q} = \frac{\text{MVE} + \text{D}}{\text{BVE} + \text{D}}$$

dimana:

Tobins-Q	= Nilai perusahaan
MVE	= <i>Market Value of Equity</i> (nilai ekuitas pasar)
BVE	= <i>Book Value of Equity</i> (nilai buku ekuitas)
D	= <i>Debt</i> (nilai buku hutang)

3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Leverage*

Leverage menggambarkan proporsi total hutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan proksi *leverage* sebagaimana yang digunakan Lanis dan Richardson (2012). Rumus *leverage* adalah sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets*(ROA) sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas (Lanis dan Richardson, 2012). Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}}$$

Teknik Pengujian Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian data agar memenuhi asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Data yang baik adalah data yang memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov atau Uji K-S (Ghozali, 2013). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 = Data residual berdistribusi normal.

H_1 = Data residual tidak berdistribusi normal.

Adapun syarat penerimaan dan penolakan hipotesis tersebut adalah apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > α , maka H_0 diterima atau dengan kata lain data berdistribusi normal. Di mana $\alpha = 5\%$.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Kriteria pengujian yang bebas dari asumsi multikolonieritas, yaitu nilai VIF ≤ 10 dan nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ (Ghozali, 2013).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual*

(kesalahan-pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan Uji *Durbin-Watson (DW test)*. Data terbebas dari autokorelasi apabila $du < d < 4 - du$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$NP_{it} = \alpha_0 + \beta_1 AP_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 ROA_{it} + e$$

Keterangan:

NP_{it} = Nilai perusahaan *i* tahun ke-*t* yang diprosikan dengan *Adjusted Tobins-Q*

α_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

AP_{it} = Agresivitas pajak perusahaan *i* tahun ke-*t* yang diprosikan dengan *Cash Effective Tax Rate*

LEV_{it} = Leverage perusahaan *i* tahun ke-*t*

ROA_{it} = Profitabilitas perusahaan *i* tahun ke-*t*

e = Error (kesalahan pengganggu)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian empirik ini menggunakan 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jangka waktu 3 tahun yaitu periode 2011 sampai dengan 2013. Dengan demikian data yang digunakan 43x3 yaitu sebesar 129. Adapun daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian disajikan pada lampiran.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Normalitas

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,063 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

Tabel 1
Hasil Pengujian Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.31423291
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		1.314
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Multikolonieritas

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk setiap variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari multikolonieritas.

Tabel 2
Hasil Pengujian Multikolonieritas (*Coefficients*)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 TA	.989	1.011
LEV	.973	1.028
ROA	.972	1.029

a. Dependent Variable: Q

3. Autokorelasi

Dari tabel 3 diperoleh nilai *d* (*Durbin-Watson*) sebesar 1,995. Data dinyatakan terbebas dari autokorelasi apabila $4 - d < d < 4 - d$. Nilai *du* yang diperoleh dengan tingkat signifikansi 5% adalah 1,666 (Ghozali, 2013), sehingga $1,666 < 1,995 < (4 - 1,666)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

Tabel 3
Hasil Pengujian Autokorelasi (*Model Summary*^b)

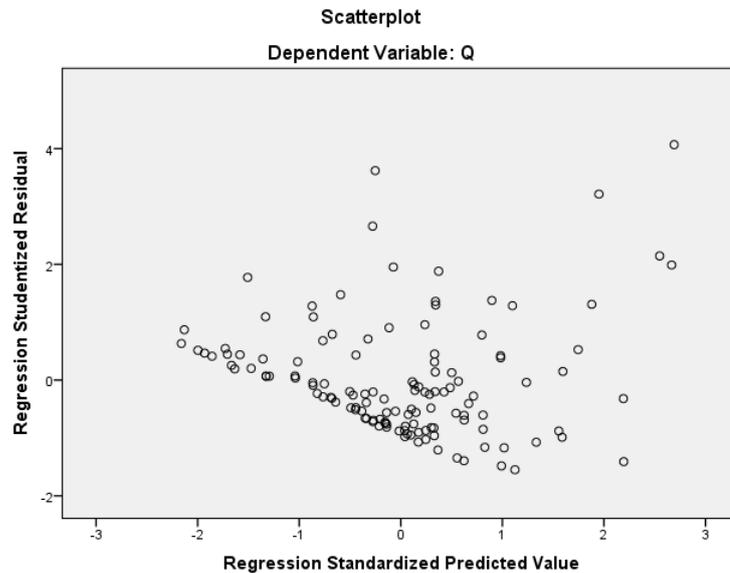
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.348	.332	.3179813	1.995

a. Predictors: (Constant), ROA, TA, LEV

b. Dependent Variable: Q

4. Heteroskedastisitas

Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas (*Scatterplot*)

Hasil Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap model regresi yang dibangun. Tabel 4 di bawah ini menunjukkan bahwa nilai *Sig.* sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibangun telah memenuhi kriteria *fit model* yaitu bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4
Hasil Pengujian Model Regresi (ANOVA^a)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.738	3	2.246	22.214	.000 ^b
	Residual	12.639	125	.101		
	Total	19.377	128			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), ROA, TA, LEV

Adapun hipotesis yang hendak dibuktikan adalah sebagai berikut:

H_1 : terdapat pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Hasil Pengujian Hipotesis (*Coefficients*)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.486	.148		16.755	.000
	TA	-.348	.090	-.280	-3.849	.000
	LEV	-1.150	.177	-.476	-6.502	.000
	ROA	-.822	.171	-.351	-4.796	.000

Dari tabel 5 di atas diperoleh nilai *Sig.* untuk variabel agresivitas pajak (TA) sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima atau dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan. Demikian juga untuk setiap variabel kontrol yaitu *leverage* dan profitabilitas yang memiliki nilai *Sig.* 0,000 yang berarti terdapat pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Agresivitas pajak diproksikan dengan *Cash Effective Tax Rate (CETR)*. Semakin tinggi nilai CETR menunjukkan semakin rendah agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan dan sebaliknya, semakin rendah nilai CETR menunjukkan semakin agresif perusahaan terhadap pajak. Maka semakin rendah nilai perusahaan. Koefisien regresi dari variabel agresivitas pajak yang ditunjukkan pada tabel 5 di atas bernilai negatif yaitu sebesar -0,348. Dengan demikian semakin tinggi nilai CETR maka semakin rendah nilai perusahaan dan sebaliknya semakin rendah nilai CETR maka nilai perusahaan semakin tinggi. Karena nilai CETR yang rendah menunjukkan agresivitas pajak yang tinggi maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi agresivitas pajak maka nilai perusahaan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Desai dan Dharmapala (2009), Hanlon dan Slemrod (2009), dan Wang (2011) yang memberikan bukti bahwa semakin perusahaan agresif terhadap pajak semakin turun nilai perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan investor memandang tindakan agresivitas pajak sebagai tindakan manajemen dalam memanipulasi informasi yang ada pada laporan keuangan. Akan tetapi hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Martani, *et al.*, (2010) dan Chasbiandani dan Martani (2012).

Penelitian ini memberikan bukti empirik bahwa agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Artinya, investor memandang tindakan agresivitas yang dilakukan perusahaan-perusahaan di Indonesia ini sebagai hal yang positif. Seperti yang dinyatakan Suandy (2011) bahwa pajak memiliki asumsi sebagai biaya dan distribusi laba. Pajak sebagai biaya artinya pajak akan mempengaruhi laba (*profit margin*), sedangkan asumsi pajak sebagai distribusi laba menyatakan bahwa pajak akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas investasi. Oleh karena itu, manajer akan melakukan perencanaan pajak (*tax planning*) dalam rangka mengefisienkan jumlah pajak yang harus dibayar sehingga laba perusahaan tidak akan berkurang secara signifikan. Para investor mendukung hal tersebut karena melalui agresivitas pajak perusahaan dapat mengefisienkan pembayaran pajak terutangnya. Dengan kata lain, hal ini akan memaksimalkan laba/nilai yang diterima investor nantinya.

Hanlon dan Slemrod (2009) juga menyatakan apabila investor memandang agresivitas pajak sebagai upaya perusahaan dalam melaksanakan perencanaan pajak yang bertujuan untuk mengefisienkan beban pajak maka tindakan tersebut menghasilkan pengaruh yang positif terhadap nilai saham, dengan kata lain nilai saham perusahaan meningkat. Investor yang memandang tindakan agresivitas pajak sebagai upaya perusahaan untuk patuh terhadap aturan perpajakan, akan memberikan kepercayaan kepada perusahaan. Selain itu, investor juga menilai bahwa manfaat yang diterima jika perusahaan melakukan agresivitas pajak adalah lebih besar dibandingkan biaya dan risiko yang akan ditanggung. Agresivitas pajak dilakukan dengan melakukan *tax planning*, dan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan *tax planning* tidak akan sebesar manfaat yang akan diterima apabila perusahaan berhasil mengefisienkan pembayaran pajak terutangnya. Demikian juga dengan risiko yang akan ditanggung, karena *tax planning* atau *tax avoidance* ini tidak melanggar undang-undang perpajakan yang ada, maka risiko perusahaan untuk terkena sanksi adalah lebih kecil dibandingkan manfaatnya.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN KONTRIBUSI PRAKTIS

Pengujian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur selama tahun 2011-2013 memberikan hasil bahwa agresivitas pajak memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terkait dengan kepercayaan investor kepada manajemen perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak sebagai upaya kepatuhan perusahaan terhadap peraturan pajak yang akan menghasilkan pembayaran pajak yang efisien.

Penelitian ini menggunakan periode waktu dimulai dari 2011-2013 karena pada tahun 2011 tarif pajak tetap atas penghasilan wajib pajak badan sebesar 25% mulai konsisten diterapkan. Tahun 2010 merupakan awal diterapkannya tarif tetap 25% tersebut dari yang sebelumnya sebesar 28% pada tahun 2009 sehingga tidak diikutsertakan dalam pengujian ini karena perubahan tarif pajak ini tentunya akan mempengaruhi bagaimana perusahaan melakukan perencanaan pajaknya, sehingga kegiatan *tax avoidance* menjadi bias dan tidak persisten. Penggunaan periode waktu 3 tahun ini menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Akan menjadi lebih baik apabila agresivitas pajak dinilai pada jangka waktu yang lebih panjang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan untuk tetap mempertahankan kegiatan *tax planning* dalam upaya mengefisienkan pembayaran pajak dengan cara yang sesuai dengan hukum atau tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada, karena hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada investor untuk tetap mengawasi perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak agar tindakan yang dilakukan tetap pada konsep awal yaitu tidak melanggar peraturan perpajakan yang ada.

LAMPIRAN

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk.
2	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk.
3	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk.
4	ASII	PT Astra International Tbk.
5	AUTO	PT Astra Autoparts Tbk.
6	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.
7	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk.
8	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk.
9	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
11	GDYR	PT Goodyear Indonesia Tbk.
12	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
13	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk.
14	HMSP	PT Hanjayamandala Sampoerna Tbk.
15	INAI	PT Indal Aluminium Industries Tbk.
16	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk.
17	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
18	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
19	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
20	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk.

21	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
22	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk.
23	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
24	MERK	PT Merck Tbk.
25	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
26	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
27	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
28	PBRX	PT Pan Brothers Tbk.
29	POLY	PT Asia Pasific Fibers Tbk.
30	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk.
31	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
32	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk.
33	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
34	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.
35	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk.
36	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
37	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.
38	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
39	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
40	WIIM	PT Wisnilak Inti Makmur Tbk.
41	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
42	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk.
43	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasbiandani, T., dan Martani, D. 2012. *Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan*. SNA XV, Banjarmasin.
- Desai, M. A., dan Dharmapala, D. 2009. *Corporate tax avoidance and firm value*. The Review of Economics and Statistics, Vol. 91 No. 3, Hal.537–546.
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., dan Maydew, E. L. 2008. *Long-Run Corporate Tax Avoidance*. The Accounting Review, Vol. 83 No.1, hal.61-82.
- Eisenhardt, K.M. 1989. *Agency Theory: an Assessment and Review*. The Academy of Management Review, Vol. 1 No. 1, hal.57-74.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M., dan Slemrod, J. 2009. *What Does Tax Aggressiveness Signal? Evidence from stock price reactions to news about tax shelter involvement*. Journal of Public Economics, Vol. 93, Hal.126–141.
- Hanlon, M., dan Heitzman, S. 2010. *A Review of Tax Research*. Journal of Accounting and Economics, Vol. 50 No. 40, Hal.127–178.
- Jensen, M.C., and Meckling, W.H. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Vol. 3 No. 4, Hal.305-360.
- Lanis, R., and Richardson, G. 2012. *Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis*. Journal of Accounting and Public Policy, Vol. 1 No. 31, Hal.86-108.
- Lim, Y.D. 2011. *Tax Avoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism: Korean Evidence*. Journal of Banking & Finance, Vol. 35, Hal.456-470.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Yogyakarta. Andi

- Martani, D., Fitriyani, D., dan Yulianti. 2010. Influence of Book Tax Gap Towards Earnings Persistence and Firm Value For The Period of 1999-2007. *The 3rd Accounting & The 2nd Doctoral Colloquium FE UI*.
- Suandy, E. 2011. *Perencanaan Pajak*. Jakarta. Salemba Empat.
- Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta. Andi.
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan
- Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 11. Jakarta. Salemba Empat.
- Wang, T. 2011. *Tax Avoidance, Corporate Transparency, and Firm Value*. 2011 *American Accounting Association Annual Meeting - Tax Concurrent Sessions*.
www.idx.co.id
- Zain, M. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta. Salemba Empat.